

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BADAN USAHA MILIK DESA SUGIH ANUGRAH

Ihsan Nasihin¹, Trias Arimurti²

^{1,2}Akuntansi, Universitas Buana Perjuangan Karawang, Indonesia
ihsan.nasihin@ubpkarawang.ac.id, trias.arimurti@ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Abstrak: Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah badan usaha yang dikelola oleh pemerintah desa dan masyarakat desa dengan tujuan untuk memperkuat serta meningkatkan perekonomian masyarakat desa. BUMDes Sugih Anugrah bergerak dalam bidang Jasa Pelayanan dan Perdagangan yang dikelola oleh masyarakat desa dengan sumber modal diperoleh dari dana desa. Dalam menjalankan usahanya, BUMDes Sugih Anugrah belum mampu untuk menyusun laporan keuangan secara umum mengikuti siklus akuntansi yaitu mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan dibuatnya laporan keuangan, yang siklus akuntansi tersebut terdapat informasi mengenai perkembangan BUMDes mulai dari perkembangan *omset* (penjualan), laporan laba rugi dan struktur permodalan BUMDes. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dengan cara melaksanakan sosialisasi dan pelatihan, pada tahap sosialisasi dilakukan workshop untuk memberikan pemahaman mengenai pentingnya suatu laporan keuangan untuk BUMDes, sementara pada tahap pelatihan dilakukan dengan cara melakukan penyusunan laporan keuangan BUMDes Sugih Anugrah. Kegiatan pengabdian ini dapat membantu BUMDes Sugih Anugrah dalam membuat dan menyusun laporan keuangan BUMDes Sugih Anugrah sesuai dengan SAK ETAP.

Kata Kunci: Akuntansi Keuangan; BUMDes; Penyusunan Laporan Keuangan

Abstract: *Village-Owned Enterprises (BUMDes) are business entities managed by the village government and village communities with the aim of strengthening and improving the economy of rural communities (Maheasy, 2018). BUMDes Sugih Anugrah is engaged in Services and Trade which is managed by village communities with capital sources obtained from village funds. In running its business, BUMDes Sugih Anugrah has not been able to compile financial statements in general following the accounting cycle, starting from the occurrence of transactions to making financial statements, in which the accounting cycle contains information about the development of BUMDes starting from the development of turnover (sales), profit and loss statements and BUMDes capital structure. The method used in the implementation of this service is carried out by carrying out socialization and training, at the socialization stage a workshop is held to provide an understanding of the importance of a financial report, while at the training stage it is carried out by preparing the financial statements of BUMDes Sugih Anugrah. This service activity can help BUMDes Sugih Anugrah in making and compiling financial reports for BUMDes Sugih Anugrah in accordance with SAK ETAP.*

Keywords: *Financial Accounting; Preparation of Financial Statements; BUMDes*



Article History:

Received: 08-12-2021
Revised : 04-01-2022
Accepted: 05-01-2022
Online : 14-02-2022



*This is an open access article under the
CC-BY-SA license*

A. LATAR BELAKANG

Undang-Undang No 6 Tahun 2014 menyatakan bahwa bahwa setiap desa disarankan untuk memiliki suatu badan usaha yang bernama BUMDes yang manfaatnya untuk memenuhi kebutuhan pokok masyarakat (Susilowati *et al.*, 2019). Dengan adanya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) diharapkan dapat menjadi aset penggerak perekonomian desa yang tujuannya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Edi *et al.*, 2016). Pemerintah Indonesia mempunyai program nawacita untuk membangun Indonesia melalui desa-desa kreatif, termasuk desa yang memiliki unit bisnis atau unit usaha (Harto & Riwandari, 2019).

Salah satu strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan perekonomian desa adalah dengan cara melaksanakan Nawacita tersebut yaitu dengan cara mendirikan sebuah unit bisnis berupa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) (Erlina, Sirojuzilam, 2020). Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan suatu badan atau unit usaha yang didirikan oleh Pemerintahan Desa atas inisiatif masyarakat desa dengan tujuan untuk memanfaatkan sumber daya yang ada dalam mendorong peningkatan ekonomi masyarakat (Nugrahaningsih *et al.*, 2016). Dengan adanya unit usaha bernama BUMDes diharapkan dapat membantu mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat desa (Rudini *et al.*, 2016). Melalui BUMDes diharapkan terjalinnya kerjasama dan kolaborasi antara berbagai elemen masyarakat yang ada di lingkungan dan wilayah desa (Suhu & Raoda M. Djae, 2020). Unit usaha yang bernama BUMDes dapat membantu tempat wisata alam, wisata spiritual, kerajinan tradisional dan kearifan lokal untuk meningkatkan daya jual yang dapat dipromosikan (Ubi Laru & Suprojo, 2019). Tentunya potensi-potensi yang ada harus didukung dengan sumber daya manusia yang unggul untuk mengelolanya (Suryatimur *et al.*, 2020).

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 39 Tahun 2010 BUMDes merupakan unit usaha desa yang dibentuk atau didirikan oleh pemerintah desa yang tujuannya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, serta kepemilikan modal BUMDes dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat desa sekitar (Harto & Riwandari, 2019). Untuk saat ini BUMDes yang beroperasi dengan baik dan struktur adalah BUMDes yang memiliki sebuah laporan keuangan (Lintong, 2020). Laporan keuangan merupakan penyajian, penyusunan, dan pencatatan terstruktur atas transaksi-transaksi keuangan yang terjadi (Edy Sujana, 2017). Unit bisnis BUMDes alangkah baiknya mempunyai sebuah laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan (Nasihin & Faddila, 2021).

Menyusun laporan keuangan merupakan kewajiban bagi setiap perusahaan atau instansi dalam menjalankan kegiatan usahanya (Lintong, 2020). BUMDes merupakan unit usaha yang harus mempunyai laporan

keuangan untuk mengetahui informasi mengenai perkembangan BUMDes mulai dari peningkatan penjualan, laporan keuntungan atau kerugian bisnis dan struktur kepemilikan BUMDes (Kartika Pradana Suryatimur *et al.*, 2020). Dalam penyusunan sebuah laporan keuangan BUMDes, jangan sampai adanya kelalaian dalam pencatatan laporan keuangan BUMDes (Hidayatin *et al.*, 2020), karena BUMDes merupakan institusi usaha milik desa dengan dana pemerintah, yang dimana dana itu merupakan uang rakyat yang harus dimanfaatkan (Lintong, 2020).

Jika ada kelalaian dalam laporan keuangan BUMDes, maka pihak manajemen harus mempertanggung jawabkannya secara hukum (Ishak & Syam, 2020). Pada saat ini laporan keuangan untuk BUMDes menjadi sangat penting (Mandey *et al.*, 2018). Dengan adanya laporan keuangan, pihak yang berkepentingan termasuk pengurus BUMDes dapat melihat kinerja keuangan yang dihasilkan (Setiyawati & Hermawan, 2018). Untuk itu diperlukan pengetahuan maupun pemahaman mengenai penyusunan laporan keuangan BUMDes (Janrosi, 2018). Dalam penyusunan laporan keuangan BUMDes diperlukan adanya transparansi dan akuntabilitas pada saat melakukan penyusunan dan pencatatan laporan keuangan BUMDes (Christianingrum *et al.*, 2021). BUMDes Sugih Anugrah yang terletak di Desa Cisaat Kecamatan Campaka Kabupaten Purwakarta menjadi salah satu BUMDes terbaik Kabupaten Purwakarta. Poin penilaian yang membuat BUMDes Sugih Anugrah menjadi BUMDes terbaik yaitu aspek regulasi, aspek usaha atau produktivitas bisnis, aspek manajemen dan tata kelola (Harto & Riwandari, 2019). Berikut ini adalah gambaran lokasi BUMDes Sugih Anugrah yang akan dijadikan sebagai kegiatan untuk pengabdian kepada masyarakat, seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Lokasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

BUMDes Sugih Anugrah didirikan pada tanggal 28 Agustus 2017 sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Desa No.13/SK/VIII/2017 tentang Penetapan Penasihat, Pelaksanaan Operasional, dan Pengawasan unit bisnis yang ada di BUMDes Desa Cisaat Kecamatan Campaka Kabupaten Purwakarta Periode 2017-2021. BUMDes Sugih Anugrah yang terletak di Desa Cisaat Kecamatan Campaka Kabupaten Purwakarta menjadi salah

satu BUMDes terbaik di Kabupaten Purwakarta. BUMDes Sugih Anugrah beroperasi dengan melakukan bisnis di bidang Jasa Pembayaran Umum dan Perdagangan Umum. Jasa Pembayaran Umum yang meliputi jasa pegadaian dan jasa pembayaran listrik, PDAM, tagihan BPJS, dan lain-lain. Adapun Jasa Perdagangan Umum BUMDes Sugih Anugerag meliputi isi ulang Gas LPG (*Liquified Petroleum Gas*), isi ulang Depot Air Minum dan penjualan sembako. Dalam pencatatan laporan keuangannya, selama ini BUMDes Sugih Anugrah menggabungkan laporan keuangan jasa dan laporan keuangan perdagangan, karena pemberian modal yang sama, dan dalam penyusunan laporan keuangannya BUMDes Sugih Anugrah hanya mencatat transaksi-transaksi di buku manual dengan cara penyusunan sederhana, karena tidak memakai sistem akuntansi atau aplikasi keuangan.

Peran penting penyusunan laporan keuangan adalah masyarakat dan pengurus BUMDes dapat melihat serta mengukur kinerja kepengurusan manajemen BUMDes serta dapat dijadikan acuan dalam merumuskan strategi pengembangan dan program kerja di periode berikutnya berdasarkan data-data aktual BUMDes (Sucahyawati, 2019). Untuk itu kebutuhan untuk melakukan proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang baik dan sesuai standar akuntansi yang berlaku menjadi sangat penting (Trimurti & Lomi, 2021).

B. METODE PELAKSANAAN

Metode yang dilakukan pada saat pengabdian di BUMDe Sugih Anugrah adalah mengidentifikasi masalah yang terjadi dengan cara melakukan wawancara, pada saat akan melakukan wawancara kepada pengelola BUMDes dan pengelola unit kerja yang ada di BUMDes Sugih Anugrah, dilakukan terlebih dahulu tahapan persiapan yaitu dengan cara melakukan survey terlebih dahulu ke BUMDes Sugih Anugerah, survey tersebut dilakukan untuk dapat mengetahui masalah yang menjadi fokus dalam pengabdian ini yaitu mengenai penyusunan laporan keuangan. Solusi yang dapat dilakukan untuk membantu menyelesaikan permasalahan penyusunan laporan keuangan BUMDes Sugih Anugerah adalah melakukann sosialisasi dan pelatihan pembukuan, pencatatan, dan penyusunan laporan keuangan untuk pengurus BUMDes dan pengurus unit kerja.

Kegiatan inti pelaksanaan kegiatan pengabdian penyusunan laporan keuangan BUMDes dilakukan pada tanggal 11 dan 12 September 2021 di BUMDes Sugih Anugrah Desa Cisaat Kecamatan Cempaka Kabupaten Purwakarta, dalam kegiatan inti pengabdian penyusunan laporan keuangan meliputi kegiatan teori dan praktik yang dilakukan dengan dua tahapan yaitu, tahapan sosialisasi dan tahapan pelatihan. Pada tahapan sosialisasi dilakukan dengan cara mengadakan seminar online melalui aplikasi *Zoom Meeting* dan *workshop* tatap muka untuk memberikan

pengetahuan dan pemahaman mengenai pentingnya penyusunan laporan keuangan untuk BUMDes. Materi sosialisasi yang disampaikan terdiri dari 3 (tiga) materi yaitu materi pertama yang akan dibahas adalah tentang akuntansi dasar dalam penyusunan sebuah laporan keuangan, materi kedua yang disampaikan mengenai simulasi serta tata cara penyusunan laporan keuangan BUMDes Sugih Anugrah. Sedangkan pada tahapan pelatihan dilakukan secara tatap muka langsung dengan tetap menjaga protokol kesehatan, dalam pelatihan penyusunan laporan keuangan BUMDes Sugih Anugrah dilakukan dengan menyusun laporan keuangan dari mulai menganalisis transaksi yang terjadi sampai membuat sebuah laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntan Publik (Lintong, 2020). Pelatihan penyusunan laporan keuangan BUMDes Sugih Anugrah bertujuan untuk memberikan pemahaman dan dalam melakukan pencatatan transaksi dan menyusun laporan keuangan BUMDes yang sesuai dengan aturan yang berlaku (Mahmudah, 2018).

Peserta yang mengikuti kegiatan pengabdian penyusunan laporan keuangan adalah pengurus BUMDes Sugih Anugrah dan Aparatur Desa Cisaat. Kegiatan pengabdian penyusunan laporan keuangan BUMDes Sugih Anugrah akan dilakukan evaluasi dan dilakukan monitoring dengan cara mengadakan pendampingan untuk membantu BUMDes Sugih Anugrah menyusun laporannya tepat waktu dan sesuai periode akuntansi yang berlaku.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian diawali dengan komunikasi dan survey secara langsung ke BUMDes Sugih Anugrah. Komunikasi dan survey ini bertujuan untuk melihat kondisi BUMDes Sugih Anugrah dari mulai jenis usaha yang dijalankan sampai proses pembukuan dalam menyusun sebuah laporan keuangan. Setelah dilakukan kegiatan komunikasi dan survey ini didapatkan kesimpulan bahwa BUMDes Sugih Anugrah masih belum melakukan penyusunan laporan keuangan, serta dalam melakukan pencatatan dan pembukuan masih menggunakan atau proses manual. Solusi yang dapat diberikan untuk BUMDes Anugrah adalah dilakukan sosialisasi dan pelatihan mengenai proses pencatatan dan penyusunan sebuah laporan keuangan sesuai dengan aturan yang berlaku atau Standar Akuntansi untuk BUMDes.

1. Pelaksanaan sosialisasi pengabdian di BUMDes Sugih Anugrah

Hasil kegiatan pengabdian di BUMDes Sugih Anugrah meliputi sosialisasi mengenai sangat pentingnya melakukan atau membuat sebuah laporan keuangan BUMDes, Adapun materi-materi yang disampaikan pada saat sosialisasi di BUMDes Sugih Anugrah adalah sebagai berikut:

- a. Pengertian dan pentingnya laporan keuangan bagi BUMDes.
- b. Pengenalan dasar-dasar laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku.
- c. Tata cara penyusunan laporan keuangan BUMDes.
- d. Praktek menyusun laporan keuangan seperti pencatatan transaksi secara sederhana untuk BUMDes.
- e. Diskusi serta tanya jawab dalam mencari solusi dari permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh BUMDes Sugih Anugrah.

Dalam kegiatan pengabdian penyusunan laporan keuangan di BUMDes Sugih Anugrah, peserta yang mengikuti sosialisasi dan pelatihan cukup antusias, karena pengabdian ini sangat membantu BUMDes Sugih Anugrah dalam membantu memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi oleh BUMDes Sugih Anugrah khususnya mengenai penyusunan laporan keuangan. Berikut ini ada beberapa foto kegiatan pada saat pelaksanaan pelatihan mengenai proses penyusunan laporan keuangan BUMDes Sugih Anugrah, seperti terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Foto Kegiatan Pengabdian di BUMDes Sugih Anugrah

2. Pelatihan menyusun laporan keuangan BUMDes Sugih Anugrah

Adapun tahapan-tahapan dalam melakukan pelatihan penyusunan laporan keuangan BUMDes Sugih Anugrah adalah sebagai berikut :

- a. Mencatat semua kas masuk dan kas keluar semua jenis usaha BUMDes Sugih Anugrah berdasarkan bukti.
- b. Melakukan input bukti transaksi ke dalam aplikasi laporan keuangan.
- c. Membuat jurnal transaksi semua jenis usaha BUMDes Sugih Anugrah.
- d. Setelah proses posting kedalam jurnal, selanjutnya melakukan posting kedalam buku besar dan neraca saldo, setelah itu akan

dilakukan proses penyusunan laporan keuangan baik itu neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan modal BUMDes Sugih Anugerah Berikut ini adalah hasil kegiatan pengabdian penyusunan laporan keuangan BUMDes Sugih Anugerah, seperti terlihat pada Gambar 3, Gambar 4 dan Gambar 5.

BUMDESA SUGIH ANUGRAH			
Kp. Cisaat Rt.013/005 Desa Cisaat			
Kecamatan Campaka - Kabupaten Purwakarta			
LABA RUGI			
Januari - Desember 2020			
PENDAPATAN		BIAYA UMUM	
PENJUALAN GAS LPG	Rp345.960.000,00	BIAYA ADM, ATK & PENGGANDAAN	Rp1.120.500,00
PENJUALAN AIR MINUM ISI ULANG	Rp13.128.000,00	BIAYA LISTRIK	Rp1.236.000,00
PENJUALAN SEMBAKO	Rp33.037.500,00	BIAYA PERBAIKAN & PEMELIHARAAN	Rp566.000,00
PENDAPATAN JASA PPOB	Rp1.303.050,00	BIAYA SEWA	Rp4.749.000,00
PENDAPATAN JASA PEGADAIAN	Rp9.270.000,00	DONASI	Rp330.000,00
Total PENDAPATAN	Rp402.698.550,00	THR	Rp200.000,00
		BIAYA LAINNYA	Rp902.000,00
BIAYA ATAS PENDAPATAN		Total BIAYA UMUM	Rp9.103.500,00
PEMBELIAN GAS LPG	Rp304.315.000,00	Operating Profit	Rp24.094.950,00
Angkut Pembelian	Rp3.459.600,00		
PEMBELIAN AIR DEPOT	Rp4.050.000,00	PENDAPATAN LAINNYA	
PEMBELIAN SEMBAKO	Rp28.806.000,00	PENDAPATAN LAINNYA	Rp600.000,00
BIAYA TENAGA KERJA	Rp24.642.500,00	Net Profit/(Loss)	Rp24.694.950,00
BIAYA BONGKAR BARANG	Rp2.128.000,00		
BIAYA KOORDINASI PANGKALAN	Rp1.278.000,00		
BIAYA PULSA & INTERNET	Rp276.000,00		
BIAYA TUTUP GALON & TISU	Rp545.000,00		
Total BIAYA ATAS PENDAPATAN	Rp369.500.100,00		
Gross Profit	Rp33.198.450,00		

Gambar 3. Laporan Laba/Rugi BUMDes Sugih Anugerah

BUMDESA SUGIH ANUGRAH			
Kp. Cisaat Rt.013/005 Desa Cisaat			
Kecamatan Campaka - Kabupaten Purwakarta			
LAPORAN PERUBAHAN MODAL			
Januari - Desember 2020			
TOTAL MODAL TAHUN 2019			Rp 237.736.000
PENAMBAHAN MODAL			
MODAL APBD TAHUN 2020			Rp 22.235.227
LABA TAHUN BERJALAN 2020	Rp	24.694.950	
PENGAMBILAN SHU	Rp	(19.755.950)	
PENAMBAHAN MODAL TAHUN BERJALAN/SHU (2020)			Rp 4.939.000
TOTAL MODAL TAHUN 2020			
MODAL AKHIR TAHUN 2020			Rp 264.910.227

Gambar 4. Laporan Perubahan Modal BUMDes Sugih Anugerah

BUMDESA SUGIH ANUGRAH					
Kp. Cisaat Rt.013/005 Desa Cisaat					
Kecamatan Campaka - Kabupaten Purwakarta					
NERACA					
Januari - Desember 2020					
AKTIVA				MODAL	
KAS	Rp	22.924.000		MODAL PEMERINTAH DESA	Rp 130.000.000
BANK BTN	Rp	324.000		MODAL APBD	Rp 22.235.227
BANK BJB	Rp	3.500.227		MODAL PROVINSI JAWA BARAT	Rp 100.000.000
DEPOSIT PEMBAYARAN	Rp	5.000.000		MODAL SISA HASIL USAHA (SHU) TAHUN 2018	Rp 3.824.000
PIUTANG USAHA	Rp	37.000.000		MODAL SISA HASIL USAHA (SHU) TAHUN 2019	Rp 3.912.000
PIUTANG KARYAWAN	Rp	5.646.000		PENAMBAHAN MODAL DARI SHU (2020)	Rp 4.939.000
PERSEDIAAN SEMBAKO	Rp	17.400.000		Total MODAL	Rp 264.910.227
PERSEDIAAN KONVEKSI	Rp	14.775.000			
PERALATAN KANTOR	Rp	30.876.000			
PERLENGKAPAN KANTOR	Rp	4.004.000			
TABUNG GAS	Rp	30.884.000			
PERALATAN KONVEKSI	Rp	14.340.000			
PERALATAN DEPOT AIR ISI ULANG	Rp	59.000.000			
BANGUNAN/GEDUNG	Rp	7.002.000			
PRUDES	Rp	12.235.000			
Total AKTIVA	Rp	264.910.227			
KEWAJIBAN					

Gambar 5. Laporan Neraca BUMDes Sugih Anugrah

3. Kendala yang Dihadapi

Permasalahan dalam penyusunan laporan keuangan BUMDes Sugih Anugrah adalah mengenai sistem akuntansi sehingga dalam proses pencatatan dan pembukuan masih menggunakan buku sederhana dan kurang terstruktur. Selain itu permasalahan lain yang ada di BUMDes Sugih Anugrah adalah para pengurus BUMDes Sugih Anugrah tidak konsisten dalam hal pencatatan arus keuangan sehingga kinerja keuangan hanya dapat dikira-kira tanpa adanya bukti tertulis. Solusi untuk permasalahan yang terjadi adalah pada saat proses pelatihan penyusunan laporan keuangan, diberikan pelatihan menggunakan software atau aplikasi keuangan berupa Myob Accounting, agar pada saat pencatatan dan pembukuan BUMDes Sugih Anugrah tidak melakukan proses manual, sehingga pembukuan akan dilakukan secara terstruktur.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian penyusunan laporan keuangan di BUMDes Sugih Anugrah telah memberikan dampak positif yaitu BUMDes Sugih Anugrah sudah mempunyai laporan keuangan yang dapat menjadi informasi untuk pengambilan keputusan dalam mengembangkan bisnis BUMDes Sugih Anugrah. Tidak hanya itu, dengan adanya pengabdian ini BUMDes Sugih Anugrah lebih peduli terhadap bukti-bukti transaksi seperti kwitansi dan nota-nota keuangan untuk dikumpulkan sebagai catatan laporan akuntansi. Pada saat dilakukan evaluasi dan monitoring, yang harus dilakukan oleh BUMDes Sugih Anugrah, kedepannya BUMDes Sugih Anugrah harus memiliki sistem akuntansi atau aplikasi seperti *software* akuntansi untuk membantu proses pencatatan keuangan dalam melakukan penyusunan laporan keuangan BUMDes Sugih Anugrah. Saran kedepannya BUMDes Sugih Anugrah dapat menyusun laporan setiap bulan, agar dapat melihat

perkembangan bisnis yang dilakukan oleh BUMDes Sugih Anugerah, sehingga dapat dilakukan strategi-strategi untuk meningkatkan bisnis-bisnis yang dilakukan oleh BUMDes Sugih Anugerah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terimakasih kepada Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Buana Perjuangan Karawang yang telah membiayai seluruh rangkaian program pengabdian masyarakat. Terimakasih juga kami sampaikan kepada seluruh pengurus BUMDes Sugih Anugerah Desa Campaka dan kepada seluruh pihak yang telah mendukung sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terlaksana dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Christianingrum, C., Yunita, A., & ... (2021). Sosialisasi Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Dengan Aplikasi Lamikro Bumdes Mayang. *Ikra-Ith Abdimas*, 4(2), 135–142. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-ABDIMAS/article/download/993/782>
- Edi, Y., Fitri, A., Edi, W., & Darwanto. (2016). Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Fitri Arianti Universitas Diponegoro Semarang. *JDEB*, 13.
- Edy Sujana. (2017). Penyusunan Laporan Keuangan Manufaktur Pada Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Tugu Sari Pajahan Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi S1)*, 7(1).
- Erlina, E., Sirojuzilam, S. (2020). Efektivitas Penerapan Sistem Pencatatan Dan Pelaporan Keuangan Bumdes Sistem Akuntansi Bumdes Berbasis Web. *Owner*, 4(1), 282. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.195>
- Harto, P. P., & Riwandari, R. (2019). Tinjauan Teoritis Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Berbasis Syariah. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 6(2), 167–188. <https://doi.org/10.35836/jakis.v6i2.4>
- Hidayatin, D. A., Prasaja, M., Anom, L., & Mazidah, N. (2020). Penguatan Usaha Bumdes Melalui Pelatihan Dasar Dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan. *Seminar Nasional Manajemen*, 272–279.
- Ishak, P., & Syam, F. (2020). Pengaruh Kompetensi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDES. *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*, 1(2), 120–130. <https://jtebr.unisan.ac.id/index.php/jtebr/article/view/45>
- Janrosi, V. S. E. (2018). Persepsi Pelaku UMKM Dan Sosialisasi SAK EMKM Terhadap Diberlakukannya Laporan Keuangan Yang Berbasis SAK EMKM 1 Januari 2018. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 11(1), 55–66.
- Kartika Pradana Suryatimur, Siti Afidatul Khotijah, & Panji Kusuma Prasetyanto. (2020). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan pada BUMDes Desa Balesari. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 4(2), 242–246. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v4i2.2163>
- Lintong, J. S. (2020). Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP pada BUMDes “Kineauan” Desa Wawona Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 16(1), 95–101. <https://doi.org/10.31940/jbk.v16i1.1597>
- Mahmudah, S. (2018). Badan Usaha Milik Desa (Studi Kasus: Bumdes Desa Sungon Legowo Bungah Gresik) seringkali dibawah naungan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) sesuai UU No . 32 dapat mendirikan Badan Usaha Milik. *Ecopreneur Fakultas Ekonomi*, 1(2), 52–56.

- Mandey, M. J., Saerang, D. P. E., & Pusung, R. J. (2018). Studi Kualitatif Tentang Manfaat Dan Kerugian Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada Ud Mitra Pelita. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(02), 589–598. <https://doi.org/10.32400/gc.13.02.19918.2018>
- Nasihin, I., & Faddila, S. P. (2021). *Pelatihan penyusunan sistem informasi akuntansi dan pelaporan keuangan*. 5(3), 1071–1087.
- Nugrahaningsih, P., Falikhatun, F., & Winarna, J. (2016). Optimalisasi Dana Desa Dengan Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (Bum Des) Menuju Desa Mandiri. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 16(1), 37. <https://doi.org/10.20961/jab.v16i1.190>
- Rudini, Nurhayati, & Afriyanto. (2016). Analisis Penerapan SAK ETAP Pada Badan Usahan (BUMDes) Langkitin di Desa Langkitin. *Jurnal Mahasiswa Prodi Akuntansi UPP*, 2(1), 1–6.
- Setiyawati, Y., & Hermawan, S. (2018). Persepsi Pemilik Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Atas Penyusunan Laporan Keuangan. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(2), 161–204. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v3i2.6629>
- Sucahyawati, A. H. K. (2019). Dimensi Kreativitas dan Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal Hummansi*, 2(1), 25–36. <https://journal.stikomysos.ac.id/index.php/jurnal-hummanssi/index> 25
- Suhu, B. La, & Raoda M. Djae. (2020). Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Geti Baru Kecamatan Bacan Barat Utara Kabupaten Halmahera Selatan Oleh. *Government of Archipelago*, 1(1), 1–7. [file:///C:/Users/Personal/Downloads/Kinerja Panitia Khusus Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.pdf](file:///C:/Users/Personal/Downloads/Kinerja%20Panitia%20Khusus%20Dewan%20Perwakilan%20Rakyat%20Daerah.pdf)
- Susilowati, N., Anisykurlillah, I., & Lianingsih, S. (2019). *Peningkatan Kapabilitas Pengurus Unit Usaha E-Warung BUMDes Sumber Arto Melalui Pemahaman Pembukuan Sederhana*. 294–298.
- Trimurti, A., & Lomi, L. (2021). *Analisis Akuntabilitas Dan Transparansi Pelaporan Keuangan Bumdes (Studi Kasus BUMDes INA HUK)*. 9(1), 62–72.
- Ubi Laru, F. H., & Suprojo, A. (2019). Peran Pemerintah Desa dalam Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 8(4), 367–371. <https://doi.org/10.33366/jisip.v8i4.2017>